

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Analisa lalu-lintas data dan sistem 3G VAS untuk layanan video streaming pada Bab.5 telah menghasilkan solusi bisnis yang dapat dipergunakan PT. JKL sebagai bahan acuan perencanaan kapasitas lebih lanjut dalam mengembangkan network 3G VAS tersebut dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil analisa menunjukkan kapasitas network yang dimiliki sistem 3G VAS saat ini sudah cukup untuk melayani tersedianya layanan *video streaming*, tetapi ada pengecualian untuk kapasitas dari CPU server streaming yang merupakan komponen utama pendukung layanan tersebut. Hendaknya segera dilakukan langkah-langkah peningkatan kapasitas bagi *critical factor* itu.
2. Dengan menganalisa lalu-lintas data historis yang telah ada maka akan didapatkan proyeksi tingkat kebutuhan layanan beserta kemampuan infrastruktur 3G VAS saat ini.
3. Penggunaan metodologi manajemen kapasitas dalam kerangka kerja ITIL mendukung untuk digunakan dalam proses pengawasan dan pengembangan 3G VAS selanjutnya.
4. Penggunaan metodologi pendekatan metrik bisnis dapat dijadikan acuan menentukan pertumbuhan layanan didasarkan dari permintaan bisnisnya yang dapat berupa data transaksi.

5. Hasil perbandingan metodologi ITIL manajemen kapasitas dan pendekatan metrik bisnis dapat dijadikan sumber pertimbangan bagi manajemen akan kebutuhan layanan.
6. Hasil dua metodologi yang digunakan menghasilkan analisa yang dapat saling mendukung, oleh sebab itu metodologi ITIL Manajemen Kapasitas dan Pendekatan Metrik Bisnis dapat digunakan bersamaan dan berfungsi saling melengkapi.
7. Analisa data historis secara menyeluruh akan memungkinkan memperoleh prediksi kebutuhan layanan dan pengembangan kemampuan sistem 3G VAS dimasa yang akan datang.

## 6.2. Saran

Beberapa hal yang bisa dijadikan masukan dalam pengembangan penerapan analisa lalu-lintas data berbasis manajemen kapasitas ini lebih lanjut adalah :

- Analisa lebih mendalam yang melibatkan banyak komponen pendukung untuk memperoleh data statistik.
- Penggunaan teknik modelling yang memiliki akurasi tinggi untuk penentuan prediksi dimasa mendatang.
- Pemakaian metodologi tidak hanya dari sisi manajemen kapasitas, tetapi digabungkan dengan manajemen bisnis dan layanan untuk mendapatkan infrastruktur pengawasan dan pemeliharaan sistem lebih baik.